

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **SITI ROBIAH NIM: 2613.216 Jurusan Bimbingan dan Konseling** dengan judul: **Hubungan Motivasi Belajar dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Bukittinggi.**

Mahasiswa merupakan peserta didik yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Seyogyanya mahasiswa mampu menerapkan prinsip pembelajaran *andragogie* yang tercermin dalam perilaku bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh para dosen dan dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Namun kenyataannya banyak di antara mahasiswa yang menunda-nunda tugas akademik (perilaku prokrastinasi akademik yang tinggi) yang tentunya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang rendah. Penelitian ini dibatasi hanya untuk mencari besarnya nilai hubungan antara variabel motivasi belajar dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Bukittinggi. Rumusan dalam penelitian ini adalah seberapa besar Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan konseling IAIN Bukittinggi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yaitu tipe penelitian yang bertujuan melihat dan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian ini jumlah Populasi sebanyak 620 orang, dengan pengambilan sampel sebesar 10% yaitu 62 orang, data dikumpulkan menggunakan angket memakai skala *Likert*, Pengkorelasian variabel penelitian menggunakan rumus *r product moment*, dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.00.

Hasil uji korelasi dapat diketahui $r_{hitung} -0,725 > r_{tabel} 0,254$ dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka diperoleh gambaran bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara negatif antara motivasi belajar dengan perilaku prokrastinasi akademik dengan kategori “kuat atau tinggi” yang terletak antara 0.60-0.799, dengan koefisien determinasi 52,5625 %. Hasil ini menunjukkan bahwa 52,5625 % perilaku prokrastinasi akademik turut ditentukan oleh variabel motivasi belajar, sementara 47,438% ditentukan oleh faktor lainnya. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa agar dapat menurunkan atau menghilangkan perilaku prokrastinasi akademik hal itu diawali dengan merubah pandangan atau sikap dan pola pikir terhadap tugas akademik, serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya.